

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GALLERY WALK* TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 GEDANGAN

Hilda Mahanissa Meifi Lita

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
hildamahanissa@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
fahmiwahyuningsih@unesa.ac.id

Abstrak

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Gedangan, diperoleh beberapa informasi yang berkaitan dengan keterampilan menulis yang didapatkan peserta didik. Ada beberapa faktor, yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam keterampilan menulis yaitu penulisan kosakata, struktur kalimat dan penulisan yang menggunakan huruf besar atau kecil. Hal ini menyebabkan hasil belajar menulis tidak bagus. Penelitian ini dicoba untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan kesulitan tersebut, maka penelitian ini dicoba untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan teknik pembelajaran *Gallery Walk*. Batasan masalah penelitian ini adalah pengaruh teknik pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* terhadap hasil belajar menulis di kelas XI Bahasa SMAN 1 Gedangan. Penelitian ini menggunakan teori dari Silberman. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Data penelitian ini adalah hasil menulis dari soal *pre-test* dan *post-test*. Populasinya sejumlah 32 peserta didik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada pengaruh untuk hasil belajar menulis karangan deskripsi bahasa Jerman melalui teknik pembelajaran *Gallery Walk* pada kelas eksperimen. Hal ini bisa dilihat dari nilai $t\text{-test} = 0,06 < t\text{-tabel} (0,05;30) = 2,04 < t\text{-tabel} (0,01;30) = 2,75$, kemudian dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 41,125 dan kelas kontrol sebesar 40,969, maka teknik pembelajaran *Gallery Walk* lebih efektif diterapkan di kelas eksperimen, karena nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar.

Kata kunci: Teknik Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk*, Hasil belajar menulis bahasa Jerman.

Abstract

Based on the results of interviews with German language teachers in SMA 1 Gedangan, some information was obtained relating to the writing skills obtained by students. There are several factors, which cause difficulties for students in writing skills, namely writing vocabulary, sentence structure and writing that uses uppercase or lowercase letters. This causes the results of learning to write is not good. This research was tried to solve the problem. Based on these difficulties, this study was tried to reveal the effect of using *Gallery Walk* learning techniques. The limitation of the problem of this research is the effect of *Gallery Walk* cooperative learning techniques on the results of learning to write in class XI Language of SMAN 1 Gedangan. This research uses the theory from Silberman. This research is experimental research. The data of this research are the results of writing from the pre-test and post-test questions. The population is 32 students. The results of the study revealed that there were influences for the results of learning to write German description essays through the *Gallery Walk* learning technique in the experimental class. This can be seen from the value of $t\text{-test} = 0.06 < t\text{-table} (0.05; 30) = 2.04 < t\text{-table} (0.01; 30) = 2.75$, then seen from the average value the experimental class average was 41.125 and the control class was 40.969, so the *Gallery Walk* learning technique was more effectively applied in the experimental class, because the experimental class average value was greater.

Keywords: Cooperative Learning Techniques *Gallery Walk*, Results of learning to write German.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kemampuan yang kompleks, yang hanya dapat dipelajari dengan latihan-latihan yang teratur dan sistematis. Dalam kegiatan menulis, penulis menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya yang menyangkut pemakaian ejaan, struktur kalimat, kosa kata, serta penyusunan paragraf dengan benar yang dilakukan mulai dari proses awal pengenalan kata hingga menjadikan ke paragraf dan akhirnya dapat menjadi sebuah tulisan lengkap dan dapat membantu pembaca tulisan untuk mengerti apa yang dimaksud oleh penulis. Oleh karena itu, menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dan harus dipelajari, karena setiap proses menulis pasti ada pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Gedangan, diperoleh beberapa informasi yang berkaitan dengan keterampilan menulis yang didapatkan peserta didik. Ada beberapa faktor, yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam keterampilan menulis yaitu penulisan kosakata, struktur kalimat dan penulisan yang menggunakan huruf besar atau kecil. Hal ini menyebabkan hasil belajar menulis tidak bagus. Penelitian ini dicoba untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan kesulitan tersebut, maka penelitian ini dicoba untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan teknik pembelajaran *Gallery Walk*. Batasan masalah penelitian ini adalah pengaruh teknik pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* terhadap hasil belajar menulis di kelas XI Bahasa SMAN 1 Gedangan.

Teknik pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* menurut Mark Francek (2006:27) atau pameran berjalan adalah sebuah teknik diskusi dimana peserta didik beranjak dari kursi mereka dan secara aktif terlibat dalam memahami konsep-konsep pokok materi, menulis, dan mempresentasikan. Sedangkan Silberman (2009: 274) menyebutnya dengan istilah galeri belajar, merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari selama ini.

Berdasarkan paparan di atas, melalui penelitian ini dicoba untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan teknik pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* terhadap hasil belajar menulis bahasa Jerman. Dalam penelitian ini digunakan satu kelas sebagai sampel yaitu kelas XI Bahasa di SMAN 1 Gedangan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan teknik pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* terhadap hasil belajar menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Gedangan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* terhadap hasil belajar menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Gedangan.

Masalah pada penelitian ini dibatasi, sehingga penelitian ini dapat diketahui arah dan hasilnya. Berikut Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai menulis karangan deskripsi untuk tema *Essen und Trinken* dengan *punkte-punkte* sebagai berikut *Schmeckt, Zeit, und Ort* untuk kelas XI semester 2 SMA Negeri 1 Gedangan dan perbandingan dalam penelitian ini adalah teknik *Gallery Walk*.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Gedangan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Gedangan tahun pelajaran 2018-2019 sejumlah 32 peserta didik. Sampel dari penelitian ini 16 peserta didik untuk kelas eksperimen dan 16 peserta didik untuk kelas kontrol. Data penelitian ini berupa hasil tes menulis karangan deskripsi yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal *pre-test* dan soal *post-test*.

Menurut Sugiyono (2005:156) pengumpulan data adalah langkah mendapatkan data yang memenuhi standard dan dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan cara. Ada empat Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: (1) Tahap persiapan, (2) Tahap pengelompokkan, (3) Tahap pelaksanaan, dan (4) Tahap laporan.

Hasil pengumpulan data dianalisis dengan perhitungan statistik yang menggunakan rumus *t-score* untuk mencari data atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua nilai rata-rata atau dua sampel (kelas kontrol dan kelas eksperimen). Berikut ini tahap-tahap analisis perhitungan data, yaitu: (1) Asumsi, (2) Menentukan t-signifikansi, (3) Menghitung *t-test*, dan (4) Penarikan Kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan t-signifikansi sebagai berikut: Menghitung nilai *d* dengan cara : (1) $d = \text{nilai } \textit{post-test} - \text{nilai } \textit{pre-test}$. (2) Menghitung mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

(3) Menghitung deviasi masing-masing subjek dengan rumus:

$X_d = d - M_d$. (4) Menghitung jumlah kuadrat deviasi ($\sum x_d^2$) dengan mengkuadratkan x_d . (5) Menghitung *t-signifikansi* untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik pembelajaran kooperatif kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}}$$

(6) Penarikan kesimpulan. (Arikunto, 2013:349-351).

Setelah menentukan *t-signifikansi*, langkah selanjutnya yaitu menghitung *t-test*. *t-test* digunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudijono, 2010: 278). Rumus *t-test* adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{|M_x - M_y|}{\sqrt{\frac{(\sum x_1^2 + \sum x_2^2) X (N_1 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2) X (N_1 + N_2)}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap hasil belajar terhadap pengaruh menulis Bahasa Jerman peneliti mengasumsikan bahwa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Gedangan distribusinya normal. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan *t-signifikansi* yang bertujuan untuk mencari pengaruh penggunaan teknik pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* terhadap hasil belajar menulis bahasa Jerman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melihat mean *pre-test* dan mean *post-test*. Setelah melakukan *t-signifikansi*, dilanjutkan menghitung *t-test* yang bertujuan untuk membandingkan hasil mean dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Data di uji dengan *t-signifikansi*, menguji *t-signifikansi* untuk mengetahui efektifitas pembelajaran kelas kontrol dengan cara sebagai berikut : Diketahui :

$$n(\text{jumlah frekuensi}) = 16 \quad M_d = 40,969$$

$$\sum(X_d)^2 = 1405,2344 \quad t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum(X_d)^2}{n(n-1)}}}$$

$$\frac{40,969}{\sqrt{\frac{1405,2344}{16(16-1)}}} = \frac{40,969}{\sqrt{5,8551}} = \frac{40,969}{2,4197} =$$

16,931 Berdasarkan kriteria yang ditentukan diperoleh nilai *t* signifikan untuk kelas kontrol = 16,93 > *t* tabel (0,05;15) = 2,13 maka H_0 tidak dapat diterima, sehingga dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Mpre* dan *Mpost* pada kelas kontrol. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas kontrol berjalan dengan efektif.

Kemudian menguji *t-signifikansi* untuk mengetahui efektifitas pembelajaran kelas eksperimen dengan cara sebagai berikut : Diketahui :

$$n(\text{jumlah frekuensi}) = 16 \quad M_d = 41,125$$

$$\sum(X_d)^2 = 370,75$$

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum(X_d)^2}{n(n-1)}}} = \frac{41,125}{\sqrt{\frac{370,75}{16(16-1)}}} = \frac{41,125}{\sqrt{1,5419}} =$$

$$\frac{41,125}{1,2429} = 33,088$$

Berdasarkan kriteria yang ditentukan diperoleh nilai *t* signifikan untuk kelas eksperimen = 33,088 > *t* tabel (0,05;15) = 2,13 maka H_0 tidak dapat diterima, sehingga dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Mpre* dan *Mpost* pada kelas eksperimen. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas eksperimen berjalan dengan efektif. Setelah itu data kelas kontrol dan kelas eksperimen dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung M_x dan M_y

Diketahui : $\sum x = 655,5$; $\sum y = 658$; $n_x = 16$; $n_y = 16$

$$M_x = \frac{\sum x}{n_x} = \frac{655,5}{16} = 40,969$$

$$M_y = \frac{\sum y}{n_y} = \frac{658}{16} = 41,125$$

2) Menghitung $\sum x^2$ dan $\sum y^2$

Diketahui : $\sum x^2 = 28260,3$; $\sum y^2 = 27431$; $\sum x = 655,5$; $\sum y = 658$; $n_x = 16$; $n_y = 16$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n_x} = 28260,3 - \frac{(655,5)^2}{16} = 1405,23$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n_y} = 27431 - \frac{(658)^2}{16} = 370,75$$

- 3) Pengujian perbedaan dua mean dengan menggunakan rumus t test

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{|M_x - M_y|}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{n_x + n_y - 2}\right) \left(\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}\right)}} \\
 &= \frac{|40,969 - 41,125|}{\sqrt{\left(\frac{1405,23 + 370,75}{16 + 16 - 2}\right) \left(\frac{1}{16} + \frac{1}{16}\right)}} \\
 &= \frac{0,156}{\sqrt{\left(\frac{1775,98}{30}\right) \left(\frac{2}{16}\right)}} \\
 &= \frac{0,156}{\sqrt{(59,1993)(0,125)}} = \frac{1,3125}{\sqrt{7,399917}} \\
 &= 0,057439
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria yang ditentukan diperoleh nilai t test = $0,06 < t$ tabel $(0,05;30)=2,04 < t$ tabel $(0,01;30)=2,75$ maka H_0 diterima dan dinyatakan bahwa ada pengaruh untuk hasil belajar menulis karangan deskripsi bahasa Jerman melalui teknik pembelajaran *Gallery Walk* pada kelas eksperimen.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Menulis bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Gedangan ” pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Teknik pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* memberikan pengaruh pada keterampilan menulis kalimat deskripsi bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa SMA N 1 Gedangan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan yang dilakukan. Berdasarkan hasil perhitungan perbedaan dua *mean* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui nilai t -test = $0,06$ dan $db = (NX+NY-2) = 30$, dengan kriteria yang ditentukan bahwa nilai t -test = $0,06 < t$ -tabel $(0,05;30)= 2,04 < t$ -tabel $(0,01;30)= 2,75$, dengan deskripsi sebagai berikut: hasil nilai t -test sebesar $0,06$ kurang dari t tabel dengan taraf signifikansi sebesar $0,05$ dan derajat bebasnya 30 maka menghasilkan nilai $2,04$. Nilai $2,04$ kurang dari t tabel dengan taraf signifikansi sebesar $0,01$ dengan derajat bebas 30 , maka menghasilkan nilai $2,75$. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesisnya diterima dan dinyatakan bahwa ada pengaruh untuk hasil belajar menulis karangan deskripsi melalui teknik pembelajaran *Gallery Walk* pada kelas eksperimen.

Kemudian dilihat dari hasil perhitungan nilai rata-rata dari nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen sebesar $41,125$ dan kelas kontrol sebesar $40,969$ dan dengan selisih nilai rata-rata (*mean*) kedua kelas tersebut sebesar $0,156$. Dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *Gallery Walk* lebih efektif diterapkan di kelas eksperimen, hal ini dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) di kelas eksperimen yang lebih besar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam penggunaan teknik pembelajaran *Gallery Walk*, yaitu:

1. Penggunaan teknik pembelajaran *Gallery Walk* disarankan untuk digunakan sebagai alternatif pembelajaran bahasa Jerman sehingga peserta didik lebih aktif dan tidak bergantung pada kelompoknya.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh untuk hasil belajar menulis karangan deskripsi melalui teknik pembelajaran *Gallery Walk* pada kelas eksperimen dan teknik pembelajaran *Gallery Walk* lebih efektif diterapkan di kelas eksperimen, maka tidak menutup kemungkinan bahwa teknik pembelajaran ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan materi yang lain pada penelitian selanjutnya.

Daftar pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Francek, Mark. 2006. *Promoting Discussion in the science classroom using gallery walks. Journal of College Science Teaching*. Washington: Central Michigan University.
- Silberman L Melvin. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

DIE WIRKUNG DER KOOPERATIVER GALLERY WALK LERNTECHNIKSANWENDUNG AN SCHREIBLERNERGESBISSE DEN SMAN 1 GEDANGAN

Hilda Mahanissa Meifi Lita

Studienprogramm S1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von Surabaya

hildamahanissa@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd

Studienprogramm S1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von Surabaya

fahmiwahyuningsih@unesa.ac.id

Auszug

Basierend auf die Interviewergebnisse von der Deutschlehrerin SMAN 1 Gedangan wurden einige Informationen über die Schreibfähigkeiten den Schülern beim Schreiben, erhalten. Es gibt mehrere Faktoren, die die Schwierigkeiten bewirken, wie zum Beispiel Wortsatz, Sätze Bilden, und groß oder klein Schreibung. Es bewirkt sich die Schreibernerergebnisse nicht so gut. Diese Untersuchung versucht und dieses Problem zu Lösen. Aufgrund dieser Schwierigkeiten wurde versucht, die Auswirkungen der Verwendung des kooperativen Gallery Walk-Lerntechniks. Das Problem in dieser Untersuchung ist was ist die Wirkung der Kooperativer Gallery Walk Lerntechnikanwendung an Schreibernerergebnisse den SMAN 1 Gedangan. Dieser Untersuchung von Theorien Silberman benutzt. Diese Untersuchung ist eine Experimente Untersuchung. Die Daten dieser Untersuchung sind Pre-test und Post-test beim Schreiben. Die Population sind die 32 Schülern. Die Ergebnisse der Untersuchung haben gezeigt, dass die Lernergebnisse beim Schreiben deutscher Beschreibungsaufsätze durch das Gallery Walk-Lerntechnik in der experimente Klasse beeinflusst wurden. Dies ist aus dem Wert von t-test = $0,06 < t\text{-Tabelle}(0,05; 30) = 2,04$ ersichtlich. $2,04 < t\text{-table}(0,01; 30) = 2,75$, dann aus dem Durchschnittswert der experimente Klasse von 41,125 und der Kontrollklasse von 40,969 betrachtet, wird das Gallery Walk-Lerntechnik in der experimente Klasse effektiver eingesetzt. weil der Durchschnittswert der experimente Klasse größer ist.

Abstract

Based on the results of interviews with German language teachers in SMA 1 Gedangan, some information was obtained relating to the writing skills obtained by students. There are several factors, which cause difficulties for students in writing skills, namely writing vocabulary, sentence structure and writing that uses uppercase or lowercase letters. This causes the results of learning to write is not good. This research was tried to solve the problem. Based on these difficulties, this study was tried to reveal the effect of using Gallery Walk learning techniques. The limitation of the problem of this research is the effect of Gallery Walk cooperative learning techniques on the results of learning to write in class XI Language of SMAN 1 Gedangan. This research uses the theory from Silberman. This research is experimental research. The data of this research are the results of writing from the pre-test and post-test questions. The population is 32 students. The results of the study revealed that there were influences for the results of learning to write German description essays through the Gallery Walk learning technique in the experimental class. This can be seen from the value of t-test = $0.06 < t\text{-table}(0.05; 30) = 2.04 < t\text{-table}(0.01; 30) = 2.75$, then seen from the average value the experimental class average was 41.125 and the control class was 40.969, so the Gallery Walk learning technique was more effectively applied in the experimental class, because the experimental class average value was greater.

Keywords: Cooperative Learning Techniques Gallery Walk, Results of learning to write German.

EINLEITUNG

Schreiben ist eine komplexe Fähigkeit, die nur durch regelmäßige und systematische Übungen erlernt werden kann. Bei Schreibaktivitäten verwendet der Autor geschriebene Symbole als Medium, das die Verwendung von Rechtschreibung, Satzstruktur, Vokabular und die korrekte Vorbereitung von Absätzen beinhaltet, die vom ersten Prozess der Worterkennung bis zu Absätzen ausgeführt werden und schließlich eine vollständige Schrift sein und helfen können Leser des Schreibens zu verstehen, was mit dem Autor gemeint ist. Daher ist das Schreiben eine sehr wichtige Fähigkeit und muss erlernt werden, da jeder Schreibvorgang eine Nachricht oder Informationen enthalten muss, die der Verfasser dem Leser vermitteln möchte.

Basierend auf die Interviewergebnisse von der Deutschlehrerin SMAN 1 Gedangan wurden einige Informationen über die Schreibfähigkeiten den Schülern beim Schreiben, erhalten. Es gibt mehrere Faktoren, die die Schwierigkeiten bewirken, wie zum Beispiel Wortsatz, Sätze Bilden, und groß oder klein Schreibung. Es bewirkt sich die Schreiblergebnisse nicht so gut. Diese Untersuchung versucht und dieses Problem zu Lösen. Aufgrund dieser Schwierigkeiten wurde versucht, die Auswirkungen der Verwendung des kooperativen Gallery Walk-Lerntechniks. Das Problem in dieser Untersuchung ist was ist die Wirkung der Kooperativer Gallery Walk Lerntechnikanwendung an Schreiblergebnisse den SMAN 1 Gedangan.

Kooperatives Lerntechnik Gallery Walk-Typ nach Mark Francek (2006: 27) oder Wanderausstellung ist eine Diskussionstechnik, bei der die Schüler von ihren Sitzen ziehen und aktiv am Verstehen der Hauptkonzepte des Materials, des Schreibens und Präsentierens mitwirken. Während Silberman (2009: 274) den Begriff Galeriebildung nennt, ist es eine Möglichkeit, das Erlernte der Schüler einzuschätzen und sich daran zu erinnern.

Basierend auf der obigen Erklärung wurde versucht, anhand dieser Forschung die Auswirkungen des kooperativen Gallery Walk-Lerntechniks auf die Ergebnisse des Lernens von Deutschschreiben aufzuzeigen. In dieser Studie wurde eine Klasse als Stichprobe verwendet, nämlich die Klasse XI Language bei SMAN 1 Gedangan.

Die Formulierung des Problems aus dieser Studie ist der Einfluss der Verwendung des kooperativen Gallery Walk-Lerntechniks auf die Ergebnisse des Deutschlernens in Schülern der Klasse XI von SMA 1 Gedangan

Der Zweck dieser Studie bestand darin, die Auswirkungen der Verwendung des kooperativen Gallery Walk-Lerntechniks auf die Ergebnisse des Schreibens von Deutsch in Schülern der Klasse XI von SMA 1 Gedangan zu ermitteln.

Das Problem in dieser Studie ist begrenzt, so dass diese Forschung die Richtung und Ergebnisse herausfinden

kann. Die folgende Problembeschränkung betrifft das Schreiben eines Beschreibungsaufsatzes für das Thema Essen und Trinken mit punkte wie folgt: Schmeckt, Zeit und Ort für die Klasse XI 2. Semester von SMA 1 Gedangan. Der Vergleich in dieser Studie ist das Gallery Walk-Technik.

METHODE

Die Forschung mit dem Titel Die Auswirkung des kooperativen Gallery Walk-Lerntechniks auf die Lernergebnisse beim Schreiben der deutschen Klasse XI. Die Studierenden von SMA 1 Gedangan verwenden quantitative Forschungsmethoden. Die Bevölkerung dieser Studie waren Schüler der Klasse XI Language in SMA 1 Gedangan 2018-2019 im Jahr 32 Schüler. Die Stichprobe aus dieser Studie bestand aus 16 Studenten für die experimentelle Klasse und 16 Studenten für die Kontrollklasse. Diese Forschungsdaten in Form von Testergebnissen verfassen einen Beschreibungsaufsatz, der aus einem Pre-Test und einem Post-Test besteht. Die in dieser Studie verwendeten Instrumente waren Fragen vor dem Test und Fragen nach dem Test.

Laut Sugiyono (2005: 156) ist die Datenerfassung ein Schritt, um Daten zu erhalten, die den Standards entsprechen und in verschiedenen Einstellungen, Quellen und Wegen durchgeführt werden können. Es gibt vier Verfahren zum Sammeln von Daten in dieser Studie, nämlich: (1) Vorbereitungsphase, (2) Gruppierungsphase, (3) Implementierungsphase und (4) Berichtsphase.

Die Ergebnisse der Datenerfassung wurden durch statistische Berechnungen unter Verwendung der T-Score-Formel analysiert, um Daten zu finden, ob ein signifikanter Unterschied zwischen den zwei Durchschnittswerten oder zwei Proben (Kontrollklasse und experimentelle Klasse) besteht. Das Folgende sind die Stufen der Analyse von Datenberechnungen, nämlich: (1) Annahmen, (2) Bestimmen der t-Signifikanz, (3) Berechnen des t-Tests und (4) Schlussfolgerungen ziehen.

Die zur Bestimmung der t-Signifikanz verwendeten Schritte lauten wie folgt: Berechnen Sie den Wert von d durch: (1) $d = \text{Wert der Nachprüfung} - \text{Wert der Vorprüfung}$. (2) Berechnung des Mittelwerts der Differenz zwischen der Kontrollklasse vor dem Test und nach dem Test und der experimentellen Klasse mit der Formel: $Md = \frac{\sum d}{N}$

(3) Berechnen Sie die Abweichung jedes Probanden mit der Formel:

$Xd = d - Md$. (4) Berechnen Sie die Summe der Quadrate der Abweichung (x^2d) durch Quadrieren von xd . (5) Berechnung der t-Signifikanz, um den Effekt der Verwendung des kooperativen Lerntechniks der Kontrollklasse und der experimentellen Klasse mit der folgenden Formel zu bestimmen:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

(6) Schlussfolgerungen ziehen. (Arikunto, 2013: 349–351).

Nach der Bestimmung der t-Signifikanz besteht der nächste Schritt darin, den t-Test zu berechnen. t-test wird verwendet, um die Wahrheit oder Falschheit der Nullhypothese zu testen, die besagt, dass unter zwei Stichprobenwerten, die zufällig aus derselben Population entnommen wurden, kein signifikanter Unterschied besteht (Sudijono, 2010: 278). Die T-Test-Formel lautet wie folgt:

$$t = \frac{|M_x - M_y|}{\sqrt{\frac{(\sum x^2 + \sum y^2) \cdot X(N_1 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2) \cdot X(N_1 + N_2)}}}$$

ERGEBNISSE UND DISKUTION

Basierend auf der Analyse der Lernergebnisse zur Auswirkung des Schreibens von Deutsch, gingen die Forscher davon aus, dass die Klasse XI Language von SMA 1 Gedangan normalverteilt war, wenn man das Material aus derselben Klasse, Essen und Trinken, unter Verwendung des Lehrplans von 2013 und der gleichen Anzahl von deutschen Sprachlertreffen verwendete. Darüber hinaus wurden die Daten anhand der t-Signifikanz analysiert, die darauf abzielt, die Auswirkungen der Verwendung des kooperativen Gallery Walk-Lerntechniken auf die Ergebnisse des Lernens von Deutsch in der experimentellen Klasse und der Kontrollklasse anhand des mittleren Vortests und des mittleren Posttests zu ermitteln. Nach der Durchführung der t-Signifikanz wird der t-Test weiter berechnet, mit dem die Durchschnittsergebnisse der experimentellen Klasse und der Kontrollklasse verglichen werden sollen. Fahren Sie dann mit dem Testen der Hypothese fort.

Die Daten wurden mit t-Signifikanz getestet, um die Signifikanz der Kenntnis der Effektivität des Lernens von Kontrollklassen auf folgende Weise zu testen: Wissen: $n(\text{jumlah frekuensi}) = 16$ $M_d = 40,969$ $\Sigma(X_d)^2 = 1405,2344$

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\Sigma(X_d)^2}{n(n-1)}}} = \frac{40,969}{\sqrt{\frac{1405,2344}{16(16-1)}}} = \frac{40,969}{\sqrt{5,8551}} = \frac{40,969}{2,4197} = 16,931$$

Basierend auf den angegebenen Kriterien wurde ein signifikanter t-Wert für die Kontrollklasse = $16,93 > t$ -Tabelle (0,05; 15) = 2,13 erzielt, dann ist H_0 nicht akzeptabel. Daher wird angegeben, dass zwischen Mpre und Mpost ein signifikanter Unterschied in der Kontrollklasse besteht. Dieser Unterschied zeigt, dass das Lernen in der Kontrollklasse effektiv abläuft.

Testen Sie dann die Bedeutung der Effektivität des experimentellen Klassenlernens auf folgende Wissen: :

$$n(\text{jumlah frekuensi}) = 16 \quad M_d = 41,125$$

$$\Sigma(X_d)^2 = 370,75$$

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\Sigma(X_d)^2}{n(n-1)}}} = \frac{41,125}{\sqrt{\frac{370,75}{16(16-1)}}} = \frac{41,125}{\sqrt{1,5419}} = \frac{41,125}{1,2429} = 33,088$$

Basierend auf den angegebenen Kriterien, die einen signifikanten t-Wert für die experimentelle Klasse = $22,87 > t$ -Tabelle (0,05; 15) = 2,13 ergeben, ist H_0 nicht akzeptabel. Daher wird angegeben, dass zwischen Mpre und Mpost in der experimentellen Klasse ein signifikanter Unterschied besteht. Dieser Unterschied zeigt, dass das Lernen in der experimentellen Klasse effektiv verläuft. Danach wurden die Kontrollklassen- und experimentellen Klassendaten mit den folgenden Schritten analysiert:

1) Zählen von M_x und M_y

Bekannt: $\Sigma x = 655,5$; $\Sigma y = 658$; $n_x = 16$; $n_y = 16$

$$M_x = \frac{\Sigma x}{n_x} = \frac{655,5}{16} = 40,969$$

$$M_y = \frac{\Sigma y}{n_y} = \frac{658}{16} = 41,125$$

2) zählen $\Sigma x^2 = 28260,3$; $\Sigma y^2 = 27431$; $\Sigma x = 655,5$; $\Sigma y = 658$; $n_x = 16$; $n_y = 16$

$$\sum x^2 = \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n_x} = 28260,3 - \frac{(655,5)^2}{16} = 1405,23$$

$$\sum y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n_y} = 27431 - \frac{(658)^2}{16} = 370,75$$

3) Testen der zwei mittleren Unterschiede unter Verwendung des Formel-T-Tests

$$t = \frac{|M_x - M_y|}{\sqrt{\frac{(\sum x^2 + \sum y^2)}{n_x + n_y - 2} \left(\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}\right)}} = \frac{|40,969 - 41,125|}{\sqrt{\frac{(1405,23 + 370,75)}{16 + 16 - 2} \left(\frac{1}{16} + \frac{1}{16}\right)}} = \frac{0,156}{\sqrt{\frac{(1775,98)}{30} \left(\frac{2}{16}\right)}} = \frac{0,156}{\sqrt{(59,1993)(0,125)}} = \frac{0,156}{1,3125} = 0,057439$$

Basierend auf den ermittelten ermittelten Kriterien wird der Wert von t test = $0,06 < t$ Tabelle (0,05; 30) = 2,04 < t Tabelle (0,01; 30) = 2,75, dann wird H_0 akzeptiert und angegeben, dass es einen Einfluss auf die Ergebnisse gibt

lernen Sie, deutsche Beschreibungen durch das Gallery Walk-Lerntechnik in der experimentellen Klasse zu schreiben.

SCHLUSS

Abschluss

Basierend auf den Ergebnissen der Forschungs- und Diskussionsrunde mit dem Titel "Die Auswirkungen der Nutzung des Gallery Walk Cooperative Learning-Techniks auf die Lernergebnisse beim Schreiben deutscher XI-Schüler in SMA 1 Gedangan" im vorherigen Kapitel, kann der Schluss gezogen werden, dass:

Das kooperative Lerntechnik von Gallery Walk beeinflusst die Schreibfähigkeiten deutscher Beschreibungssätze für Schüler der Klasse XI von SMA N 1 Gedangan. Dies kann durch die Ergebnisse der durchgeführten Berechnungen nachgewiesen werden. Basierend auf den Ergebnissen der Berechnung der beiden mittleren Unterschiede zwischen der experimentellen Klasse und der Kontrollklasse ist bekannt, dass der Wert von t -test = 0,06 und $db = (NX + NY - 2) = 30$ ist, mit den angegebenen Kriterien, dass der Wert von t -test = 0,06 $< t$ -Tabelle (0,05; 30) = 2,04 $< t$ -Tabelle (0,01; 30) = 2,75, mit der folgenden Beschreibung: Das Ergebnis des t -Testwerts ist 0,06 niedriger als die t -Tabelle mit einem Signifikanzniveau von 0,05 und der freie Grad von 30 ergibt dann einen Wert von 2,04. Der Wert von 2,04 ist kleiner als die Tabelle t mit einem Signifikanzniveau von 0,01 mit einem freien Grad von 30, was einen Wert von 2,75 ergibt. Basierend auf diesen Ergebnissen wird die Hypothese akzeptiert und festgestellt, dass es einen Einfluss auf die Lernergebnisse hat, einen Beschreibungsaufsatz durch das Gallery Walk-Lerntechnik in der experimentellen Klasse zu schreiben.

Dann ergibt sich aus der Berechnung des Durchschnittswertes der Werte vor dem Test und nach dem Test der experimentellen Klasse von 41,125 und der Kontrollklasse von 40,969 und mit der Differenz im Mittelwert (Mittelwert) der beiden Klassen beträgt 0,156. Es kann gefolgert werden, dass das Gallery Walk-Lerntechnik in der experimentellen Klasse effektiver angewendet wird. Dies ist aus dem Mittelwert in der größeren experimentellen Klasse ersichtlich.

Vorschlag

Basierend auf den Ergebnissen der durchgeführten Untersuchungen gibt es einige Vorschläge, die bei der Verwendung des Gallery Walk-Lerntechniks berücksichtigt werden müssen, nämlich:

1. Die Verwendung des Gallery Walk-Lerntechniks wird als Alternative zum Deutschlernen empfohlen, damit die Schüler aktiver sind und nicht von der Gruppe abhängig sind.

2. Die Ergebnisse dieser Studie zeigen, dass es einen Einfluss auf die Lernergebnisse beim Schreiben von Beschreibungsaufsätzen gibt, durch das Gallery Walk-Lerntechnik in der experimentellen Klasse und das Gallery Walk-Lerntechnik, das effektiver in der experimentellen Klasse angewendet wird. Daher ist es möglich, dass dieses Lerntechnik auch im deutschen Lernen angewendet werden kann mit anderem Material in der nachfolgenden Forschung.

Bibliographie

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Francek, Mark. 2006. *Promoting Discussion in the science classroom using gallery walks*. *Journal of College Science Teaching*. Washington: Central Michigan University.
- Silberman L Melvin. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.